

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada apa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan bahwa, Sikap jama'ah LDII di Mangelo dapat dikatakan masih belum moderat seutuhnya. Hal ini dapat dilihat bahwa Mereka masih menjalankan ajaran-ajaran yang oleh masyarakat umum dianggap menyimpang. Diantaranya, Al Qur'an dan Hadits yang boleh diterima adalah yang *manqul* (yang keluar dari mulut imam atau amir mereka), yang keluar/diucapkan oleh mulut-mulut yang bukan imam atau amir mereka, maka haram untuk diikuti. Haram mengaji Al Qur'an da Hadits kecuali kepada imam/amir mereka. Haram shalat di belakang imam yang bukan kelompok mereka. Haram nikah dengan orang di luar kelompok mereka. Wajib taat kepada amir atau imam. Mati dalam keadaan belum bai'at kepada amir/imam LDII, maka akan mati jahiliyyah (mati kafir). Dosa bisa ditebus kepada sang amir/imam. Harta, uang zakat, infaq, shadaqah yang sudah diberikan kepada imam/amir, haram ditanyakan kembali. Harus rajin membayar infaq, shadaqah dan zakat kepada amir/imam mereka.

Akan tetapi dalam hal bermasyarakat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mereka sangat ramah dan santun terutama terhadap kelompok NU di Mangelo. Ini dapat dilihat jama'ah LDII Mangelo dalam kesehariannya bergaul dan berinteraksi dengan kelompok NU tidak mengenal

batas golongan. Mereka hidup berdampingan tanpa ada konflik yang mengatasnamakan agama di Mangelo. Terlepas dari apakah ajaran yang mereka anut dianggap sesat maupun menyimpang. Dimana soal keyakinan ataupun ibadah manusia mempunyai hak dan kebebasan untuk menjalankan apa yang mereka yakini benar.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang penulis sajikan sehubungan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Masyarakat sekitar yang mempunyai paham berbeda dengan LDII, lebih mendekati diri kepada jama'ah LDII dalam hal sosial supaya mereka bisa lebih terbuka dan isu yang selama ini berkembang sudah tidak menjadi bahan pembicaraan hangat. Jangan hanya melihat dalam hal segi negatifnya saja, akan tetapi segi positifnya perlu dilihat dan ditiru.
2. Pemahaman tentang ajaran Islam sesuai yang ada dalam Al Qur'an dan Hadits yang ditekankan dalam kelompok ini perlu dipahami, serta dalam melakukan penafsiran dalam Al Qur'an yang keseluruhan tidak sepotong-potong sehingga akan menimbulkan kesalahpahaman.